

PENERAPAN ZAHIR *ACCOUNTING* UNTUK LAPORAN KEUANGAN APOTEK YAQIN SESUAI SAK EMKM

Cici Nursyabila^{1*}, Eko Febri Lusiono², Suharman³

¹Politeknik Negeri Sambas

²Politeknik Negeri Sambas

³Politeknik Negeri Sambas

*E-mail: cicinursyabilaa@gmail.com

Submit: 11 Juli 2025

Revisi 29 Juli

Disetujui: 30 Juli 2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital berdampak signifikan pada berbagai aspek bisnis, termasuk pencatatan dan pelaporan keuangan. UMKM seperti apotek sering menghadapi kendala dalam menyusun laporan keuangan yang akurat akibat keterbatasan sumber daya dan penggunaan metode manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi Zahir *Accounting* dalam penyusunan laporan keuangan Apotek Yaqin Farma agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta mengkaji peran aplikasi tersebut dalam mendukung peningkatan efisiensi, akurasi, dan kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dianalisis terdiri dari data primer (hasil wawancara) dan data sekunder (dokumen transaksi keuangan periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2024). Hasilnya menunjukkan bahwa Zahir *Accounting* mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Laporan laba rugi mencatat pendapatan sebesar Rp222.072.675 dan laba bersih Rp33.496.900. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset sebesar Rp79.552.750, kewajiban Rp13.150.000, dan ekuitas Rp66.402.750. Disusun pula CaLK yang menjelaskan kebijakan akuntansi dan rincian akun. Penerapan Zahir *Accounting* terbukti membantu pengelolaan keuangan secara tertib, akurat, dan profesional serta menjadi solusi bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar.

Kata kunci: *Apotek, Laporan Keuangan SAK EMKM, UMKM, Zahir Accounting.*

ABSTRACT

The advancement of digital technology significantly affects business practices, including financial recording and reporting. MSMEs like pharmacies often struggle to prepare accurate financial statements due to limited resources and manual processes. This study implements the Zahir Accounting application at Yaqin Farma Pharmacy to align financial reporting with SAK EMKM standards and explores its role in improving accuracy and reporting quality. A qualitative descriptive method was used, with data collected through interviews, observations, and documentation. The data includes primary sources (interviews) and secondary sources (financial documents from January 1 to December 31, 2024). The results show that Zahir Accounting produces financial reports that comply with SAK EMKM. The income statement records revenue of IDR 222,072,675 and net profit of IDR 33,496,900. The statement of financial position shows assets of IDR 79,552,750, liabilities of IDR 13,150,000, and equity of IDR 66,402,750. Notes to the Financial Statements were also compiled. The application supports structured, accurate, and professional financial management, offering a practical solution for MSMEs in achieving standardized financial reporting.

Keywords: *Financial Statements, MSMEs, Pharmacy, SAK EMKM, Zahir Accounting.*

DOI:

PENDAHULUAN

Transformasi digital yang pesat telah merevolusi berbagai aspek dunia usaha, termasuk dalam mekanisme pencatatan akuntansi dan penyajian laporan keuangan secara sistematis dan terintegrasi. Penggunaan teknologi informasi, terutama aplikasi akuntansi, Penerapan teknologi berbasis aplikasi menjadi solusi strategis dalam mendorong efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan, khususnya bagi sektor UMKM seperti apotek yang memiliki intensitas transaksi tinggi. Menurut Risal & Wulandari (2021), pemanfaatan teknologi informasi dapat menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan mutu pengelolaan keuangan usaha kecil.

Meski demikian, tidak sedikit pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala berupa minimnya tenaga kerja dan ketergantungan pada sistem pencatatan manual. Permasalahan ini dapat diatasi dengan mengintegrasikan aplikasi akuntansi yang mampu merampingkan proses pelaporan keuangan secara otomatis dan lebih presisi. Menurut Darmawan *et. al.* (2021), pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam penerapan SAK EMKM apabila pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga memengaruhi kelangsungan usaha dan akses terhadap layanan keuangan formal.

Apotek Yaqin Farma sebagai entitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang beroperasi dalam sektor distribusi obat-obatan, awalnya menggunakan metode pencatatan manual yang rawan terhadap kesalahan perhitungan dan kehilangan data. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan implementasi aplikasi Zahir Accounting dengan ditujukan untuk mengoptimalkan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara lebih sistematis dan akurat, sesuai dengan pedoman akuntansi yang berlaku bagi pelaku UMKM, yakni SAK EMKM.

Menurut Alrizwan *et. al.* (2025), Zahir Accounting merupakan aplikasi berbasis inovasi teknologi yang mampu memberikan akses informasi keuangan secara real-time dan berkesinambungan dan dirancang agar mudah digunakan oleh pelaku usaha kecil, dengan fitur lengkap seperti pencatatan transaksi, laporan keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis berminat untuk menyelenggarakan penelitian ini mengenai penerapan Zahir Accounting pada laporan keuangan Apotek Yaqin Farma sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang proses integrasi aplikasi akuntansi dalam aktivitas pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, khususnya di sektor apotek. Tak hanya itu, temuan penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi bagi pengusaha lain yang ingin meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan teknologi digital yang mengacu pada prinsip-prinsip standar akuntansi yang resmi.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan paradigma deskriptif kualitatif dengan menggali data melalui wawancara, observasi, serta telaah sumber-sumber documenter yang biasa disebut dokumentasi. Lokasi penelitian berada di Apotek Yaqin Farma yang beralamat di Jl. Pendidikan, depan RSUD Sambas, Tumuk Manggis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Periode penelitian ini dilakukan pada 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Dalam penelitian ini, data diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yakni data primer hasil dari interaksi langsung berupa wawancara tatap muka dengan pemilik Apotek Yaqin Farma dan karyawan apotek yang bertugas, yang mencakup informasi mengenai aset, kebijakan akuntansi, serta data lainnya yang belum terdokumentasi, dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi transaksi, yang meliputi pencatatan arus kas masuk dan keluar dalam Untuk periode yang spesifik, data sekunder diperoleh melalui pengumpulan dokumen resmi dari hasil pengamatan langsung di Apotek Yaqin Farma, berupa data keuangan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Metode pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling, di mana peneliti menetapkan sejumlah kriteria spesifik sampel berupa pemilik dan karyawan Apotek Yaqin Farma, karena mereka dinilai memiliki pengetahuan yang paling relevan dan terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Selain itu, peneliti juga berkontribusi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Aplikasi Zahir *Accounting* untuk membuktikan bahwa aplikasi tersebut dapat diimplementasikan secara efektif sesuai dengan standar SAK EMKM.

Setelah seluruh data berhasil dihimpun, maka tahap berikutnya adalah menggali makna melalui analisis data guna mempermudah proses penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2023), analisis data adalah proses sistematis dalam mengolah Data yang dikumpulkan lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya dijadikan fondasi dalam proses analisis kualitatif. Prosedur analisis melibatkan tahap-tahap berikut:

1. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi;
2. Reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan;
3. Penyajian data secara naratif, tabel, dan diagram; serta
4. Penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, guna menunjukkan bahwa aplikasi Zahir *Accounting* efektif menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa implementasi aplikasi Zahir *Accounting* pada Apotek Yaqin Farma memberikan dampak positif dalam penyusunan laporan keuangan. Pembukuan transaksi keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual, kini telah bertransformasi menjadi sistem yang lebih maju, terintegrasi, sistematis, efisien, dan akurat. Aplikasi ini mampu menghasilkan Laporan keuangan yang komprehensif, memuat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta Catatan atas Laporan Keuangan yang telah disesuaikan dengan standar SAK EMKM.

Selain itu, proses penginputan transaksi, pembuatan data akun, pencatatan aset tetap, serta penutupan buku akhir bulan dapat dilakukan secara otomatis dan real-time. Hal ini membantu pihak apotek dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan, sekaligus mempermudah proses pengambilan Keputusan.

Zahir *Accounting* merupakan solusi efisien bagi UMKM seperti Apotek Yaqin Farma, karena Tidak hanya memfasilitasi digitalisasi pencatatan keuangan, aplikasi ini juga mendorong pemilik usaha untuk lebih menyadari betapa krusialnya perancangan laporan keuangan yang tertata rapi dan mengacu pada standar profesional. Berkat fitur-fiturnya yang lengkap dan ramah pengguna, aplikasi ini memungkinkan staf apotek menjalankan tugas-tugas akuntansi dengan lebih mudah, meskipun tidak memiliki keahlian khusus di bidang akuntansi.



Peneliti akan memaparkan proses penyusunan laporan keuangan pada Apotek Yaqin Farma, yang termasuk di dalamnya laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan pendukung laporan keuangan selama satu periode akuntansi. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi usaha yang sedang dijalankan. Berikut ini merupakan uraian tahapan penyusunan laporan keuangan Apotek Yaqin Farma yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan laba rugi merupakan dokumen yang menggambarkan performa operasional sebuah entitas atau organisasi dalam kurun waktu pelaporan akuntansi tertentu, misalnya satu tahun (Lintong *et. al.*, 2020). Laporan ini memperlihatkan perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran yang berlangsung selama periode akuntansi yang dimaksud. Dalam hal pendapatan melebihi beban operasional, kelebihan tersebut diklasifikasikan sebagai laba bersih. Laporan laba rugi Apotek Yaqin Farma untuk periode Januari hingga Desember 2024 telah disusun menggunakan aplikasi Zahir Accounting.

Apotek Yaqin Farma			Saldo
Laba Rugi			IDR
January 2024 - December 2024			
Pendapatan			
Pendapatan Usaha			
4100-00-010	Penjualan Alat Kesehatan	245,312,000.00	
4100-00-020	Penjualan Obat Cair	180,384,000.00	
4100-00-030	Penjualan Obat Padat	546,802,000.00	
4100-00-040	Penjualan Obat Topikal	153,788,000.00	
Total Pendapatan Usaha		1,126,286,000.00	
Total Pendapatan			1,126,286,000.00
Beban Atas Pendapatan			
Beban atas Pendapatan			
5100-00-010	Harga Pokok Penjualan Alat Kesehatan	182,807,488.00	
5100-00-020	Harga Pokok Penjualan Obat Cair	130,851,244.00	
5100-00-030	Harga Pokok Penjualan Obat Padat	320,611,514.00	
5100-00-040	Harga Pokok Penjualan Obat Topikal	108,313,644.00	
Total Beban atas Pendapatan		742,583,890.00	
Total Beban Atas Pendapatan			742,583,890.00
Laba/Rugi Kotor			383,702,110.00
Beban Operasional			
Beban Administrasi Dan Umum			
6200-00-010	Beban Gaji & Upah	126,000,000.00	
6200-00-032	Beban Listrik	12,000,000.00	
6200-00-033	Beban Air	600,000.00	
6200-00-040	Beban Perlengkapan	4,210,000.00	
Total Beban Administrasi Dan Umum		142,810,000.00	
Total Beban Operasional			142,810,000.00
Laba/Rugi Operasi			240,892,110.00
Beban Non Operasional			
Beban Penyusutan			
7100-00-030	Beban Penyusutan Peralatan	5,931,750.00	
Total Beban Penyusutan		5,931,750.00	
Total Beban Non Operasional			5,931,750.00
Laba/Rugi Operasi			234,960,360.00
Pendapatan Lain			
Total Pendapatan Lain			0.00
Beban Lain			
Total Beban Lain			0.00
Laba/Rugi Bersih			234,960,360.00

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan gambar di atas, diketahui selama tahun 2024, Apotek Yaqin Farma mencatat total pendapatan usaha sebesar Rp1.126.286.000 yang berasal dari penjualan alat kesehatan, obat cair, obat padat, dan obat topikal. Total HPP mencapai Rp742.583.890, menghasilkan laba kotor sebesar Rp383.702.110. Setelah dikurangi beban operasional sebesar Rp142.810.000, diperoleh laba operasional Rp240.892.110. Setelah memperhitungkan beban penyusutan sebesar Rp5.931.750, laba bersih yang dihasilkan adalah Rp234.960.360.

2. Laporan Posisi Keuangan

Sebagai cerminan kondisi finansial entitas, laporan posisi keuangan atau yang lazim disebut neraca menyediakan rincian mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada suatu titik waktu. Pada bagian aktiva dicantumkan seluruh aset yang dimiliki, sementara bagian pasiva mencakup kewajiban dan ekuitas. Laporan ini disusun berdasarkan transaksi yang memengaruhi saldo masing-masing akun selama periode tertentu (Lusiono *et. al.*, 2024). Laporan posisi keuangan Apotek Yaqin Farma untuk periode Januari hingga Desember 2024 ini telah diolah menggunakan aplikasi Zahir *Accounting*.

Apotek Yaqin Farma
Neraca
December 2024

Harta	IDR
Kas	
1100-00-010 Kas Kecil	495,000.00
1100-00-020 Kas	39,884,385.91
Total Kas	40,379,385.91
Bank	
1200-00-010 Bank BCA	145,477,209.45
Total Bank	145,477,209.45
Total Piutang Usaha	0.00
Total Piutang Lain	0.00
Persediaan Barang	
1400-00-010 Persediaan Alat Kesehatan	2,317,193.00
1400-00-020 Persediaan Obat Cair	2,806,996.00
1400-00-030 Persediaan Obat Padat	3,412,731.00
1400-00-040 Persediaan Obat Topikal	1,798,417.00
Total Persediaan Barang	10,335,337.00
Total Persediaan Lain	0.00
Total Uang Muka Dibayar	0.00
Pajak Dibayar Dimuka	
1500-00-211 PPN Masukan	74,792,170.64
Total Pajak Dibayar Dimuka	74,792,170.64
Biaya Dibayar Dimuka	
1500-00-310 Sewa Dibayar di Muka	65,000,000.00
Total Biaya Dibayar Dimuka	65,000,000.00
Total Investasi Jangka Panjang	0.00
Harta Tetap Berwujud	
1700-00-030 Peralatan	55,407,000.00
1700-00-040 Perlengkapan	60,000.00
Total Harta Tetap Berwujud	55,467,000.00
Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	
1700-00-130 Akumulasi Penyusutan Peralatan	-43,668,500.00
Total Akumulasi Penyusutan Harta Tetap	-43,668,500.00
Total Harta Tetap Tidak Berwujud	0.00
Total Harta	347,782,603.00
Kewajiban	
Total Kewajiban	0.00
Modal	

Modal		
Modal		
3100-00-010	Modal Disetor	112,822,243.00
Total Modal		112,822,243.00
Laba		
3200-00-020	Laba Tahun Berjalan	234,960,360.00
Total Laba		234,960,360.00
Total Modal		347,782,603.00
Total Kewajiban dan Modal		347,782,603.00

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan Gambar diatas, total harta selama periode Januari hingga Desember 2024 tercatat sebesar Rp347.782.603. Jumlah ini setara dengan total kewajiban dan modal, yang menunjukkan bahwa laporan posisi keuangan tersebut berada dalam kondisi seimbang (*balance*).

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Sebagai komplemen utama dalam laporan keuangan, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) berfungsi untuk menguraikan informasi tambahan, rincian penting, dan prinsip akuntansi yang digunakan oleh entitas. Dalam laporan keuangan perusahaan, CaLK memuat penjelasan tentang profil entitas, dasar penyusunan laporan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Lusiono *et. al.*, 2024). Dengan adanya catatan ini, diharapkan laporan keuangan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan mudah dipahami, terutama karena disusun berdasarkan pedoman yang ditetapkan dalam SAK EMKM.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
APOTEK YAQIN FARMA
PERIODE 31 DESEMBER 2024**

1. Umum

Apotek Yaqin Farma merupakan usaha yang bergerak di bidang perdagangan obat-obatan dan pelayanan farmasi, didirikan pada tahun 2019, berlokasi di Jl. Pendidikan, Tumuk Manggis, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Kas

Kas yang diterima akan digunakan untuk menutup biaya operasional sehari hari seperti pembelian, penjualan, gaji dan biaya operasional lainnya. Pemilik usaha memiliki tiga jenis kas yaitu kas di tangan dan kas di bank dan kas kecil.

b. Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat terjadi penjualan tunai dan kredit atas barang dagang (obat dan alat kesehatan).

c. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, mencakup pembelian barang dagangan, gaji karyawan, listrik, air, dan perlengkapan.

d. Persediaan

Metode pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual dan menggunakan metode *Frist In First Out* (FIFO). Penilaian persediaan dilakukan berdasarkan harga perolehan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset.

f. Saldo Laba

Saldo laba adalah hasil usaha setelah memperhitungkan selisih antara pendapatan di kurangi beban-beban.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban akan diakui ketika terjadi transaksi yang melibatkan terjadinya kas keluar atau pembayaran beban kas masuk atau penjualan.

3. Kas

Kas Kecil	Rp	495,000.00
Kas	Rp	39,884,385.91
Bank BCA	Rp	145,477,209.45

4. Persediaan

Persediaan Alat Kesehatan	Rp	2,317,193.00
Persediaan Obat Cair	Rp	2,806,996.00
Persediaan Obat Padat	Rp	3,412,731.00

Persediaan Obat Topikal	Rp	1,798,417.00
5. Aset Tetap		
Aset Tetap	Rp	55,407,000.00
6. Utang Usaha		
Utang Usaha	Rp	-
7. Ekuitas		
Modal	Rp	112,822,243.00
8. Pendapatan Usaha		
Penjualan Alat Kesehatan	Rp	245,312,000.00
Penjualan Obat Cair	Rp	180,384,000.00
Penjualan Obat Padat	Rp	546,802,000.00
Penjualan Obat Topikal	Rp	153,788,000.00
9. Beban Usaha		
Beban Atas Pendapatan	Rp	742,583,890.00
Beban Gaji & Upah	Rp	126,000,000.00
Beban Listrik	Rp	12,000,000.00
Beban Air	Rp	600,000.00
Beban Perlengkapan	Rp	4,210,000.00
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	5,931,750.00
10. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		
Laba/Rugi	Rp	234,960,360.00

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 4. Catatan atas Laporan Keuangan

Dalam penerapan aplikasi Zahir Accounting di Apotek Yaqin Farma, proses dimulai dengan penginputan data usaha, yang mencakup informasi profil perusahaan, daftar akun, data pelanggan, supplier, produk, pajak, dan karyawan. Data ini menjadi dasar untuk sistem berjalan secara otomatis dalam memproses transaksi keuangan.

Langkah berikutnya adalah menginput saldo awal, yang terdiri dari saldo akun-akun seperti kas, bank, persediaan, piutang, utang, dan aset tetap. Pengisian saldo awal ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan terakhir sebelum sistem mulai digunakan.

Setelah seluruh data awal telah dimasukkan, proses pencatatan transaksi keuangan dimulai, mencakup aktivitas pembelian dan penjualan. Untuk transaksi pembelian, pencatatan dilakukan sejak tahap pengadaan obat dari pemasok, proses pembayaran, hingga pencatatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Sementara itu, transaksi penjualan meliputi penjualan tunai kepada

pelanggan, penerimaan pembayaran, serta pengelolaan piutang apabila transaksi dilakukan secara kredit.

Dari seluruh transaksi yang dicatat, sistem *Zahir Accounting* secara otomatis menyusun laporan laba rugi yang menunjukkan total pendapatan dan beban, sehingga diperoleh laba bersih. Laporan posisi keuangan (neraca) menampilkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada akhir periode. Selain itu, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) dihasilkan sebagai penjelasan tambahan yang memberikan informasi rinci mengenai komponen laporan keuangan, seperti metode penyusutan, dasar penyusunan laporan, dan rincian akun penting.

Dengan alur yang terstruktur ini, serta mengacu pada SAK EMKM, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih valid dan relevan, serta berfungsi sebagai alat bantu strategis dalam pengambilan keputusan usaha yang tepat waktu dan tepat sasaran.

Informasi Perusahaan

Informasi Perusahaan

Nama Perusahaan : Apotek Yaqin Farma

Alamat Perusahaan : Jl. Pendidikan, Tumuk Manggis

Kecamatan Sambas, Kab. Sambas, Kalbar

Negara : Indonesia

Kota : Sambas

Kode Pos :

Telp. / Fax :

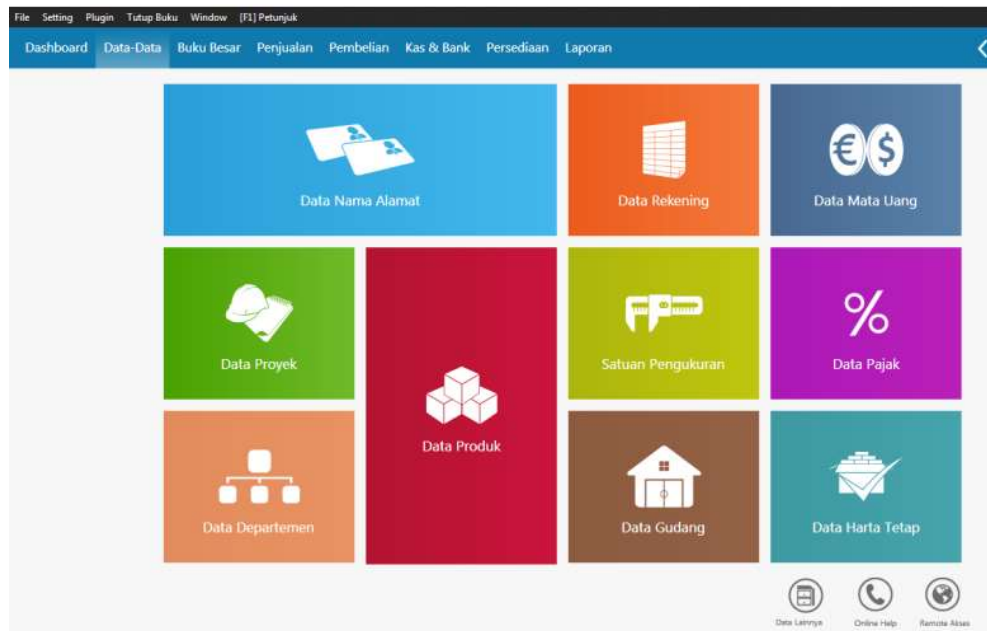
Email :

Website :

Petunjuk < Kembali Lanjutkan > Batal

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 5. Membuat Data Informasi Perusahaan



Sumber: Aplikasi Zahir Accounting

Gambar 6. Membuat Data-Data

Mengisi Saldo Awal Akun

Isilah saldo awal akun per tanggal Sunday, December 31, 2023
Dalam mata uang sebenarnya, setiap nilai harus positif, kecuali memang benar-benar bernilai negatif

Kode	Nama Akun	Mata Uang	Saldo Awal (Valas)
1100-00-010	Kas Kecil		0.00
1100-00-020	Kas		3,000,000.00
1100-00-030	Kas (USD)	USD	0.00
1200-00-010	Bank BCA		40,000,000.00

Nilai sebesar Rp 0.00 akan dialokasikan pada Akun sementara

Sumber: Data Diolah, 2025

Gambar 7. Membuat Saldo Awal

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan yang diperoleh selama proses penelitian, hasil analisis mengindikasikan bahwa Zahir Accounting memainkan peran penting dalam proses perancangan laporan keuangan di Apotek Yaqin Farma memberikan kontribusi yang berimplikasi positif terhadap perbaikan mutu pelaporan keuangan. Aplikasi ini mampu mempermudah proses pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan menyajikan informasi

keuangan yang akurat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Penggunaan Zahir Accounting juga membantu dalam proses pengelolaan data keuangan secara lebih tertib dan efisien, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses evaluasi keuangan oleh pemilik usaha. Hal ini membuktikan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan solusi yang relevan dan praktis bagi UMKM dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan

SARAN

1. Untuk Apotek Yaqin Farma, disarankan untuk terus menggunakan dan mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi Zahir Accounting guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan mempermudah pelaporan pajak maupun administrasi lainnya.
2. Untuk pelaku UMKM lainnya, sebaiknya mulai mempertimbangkan penggunaan aplikasi akuntansi digital seperti Zahir sebagai upaya untuk menyusun informasi keuangan yang valid dan terpercaya, profesional, dan selaras dengan regulasi yang sudah ditetapkan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan perbandingan efektivitas antara beberapa aplikasi akuntansi digital yang digunakan pada berbagai jenis usaha UMKM, agar dapat memberikan panduan yang lebih luas bagi pemilik usaha dalam memilih aplikasi yang paling sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrizwan, U. A., Noviriani, E., & Sari, I. P. (2025). Efektivitas Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(1), 25–35.
- Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159–178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Lintong, J. S., Limpeleh, E. A. N., & Sungkowo, B. (2020). Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMDes “Kineauan” Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 95–101. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1597>
- Lusiono, E. F., Mariana, & Roshani. (2024). *Jurnal rambu*. XX(Xx), 30–40.
- Risal, & Wulandari, R. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 14–26. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.517>
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.), *ALFABETA, (Indonesia)* (Kedua: Ce, Vol. 11). ALFABETA. www.cvalfabeta.com